

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil analisis yang akan disusun secara rinci dengan mewawancarai narasumber mengenai Makna dan Fungsi Syair Kesenian Tarian *sintren* yang ada di Desa Manter SP 7 Pandan, Kecamatan Sungai Tebelian. Pendekatan kualitatif merupakan pemaparan data yang berisi kata-kata, kalimat, dan pencatatan dari dokumen maupun hasil wawancara.

Menurut Sugiyono (2016: 11) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ada di luar kebenaran dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga memiliki sifat independen. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian yang dibahas baik perilaku, motivasi, tindakan. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan kalimat, kata-kata, pencatatan dan dokumen yang diperoleh dari penelitian yang dibahas. Penelitian kualitatif harus memiliki instrumen yang terdapat pada peneliti itu sendiri, maka dari itu peneliti harus memiliki wawasan yang luas, peneliti harus mempunyai data dengan cara bertanya, menganalisis, mendokumentasikan sehingga objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang bertujuan untuk kegunaan penelitian. Metode penelitian Kualitatif disebut dengan metode penelitian *naturalistic* karena penelitian yang digunakan bersifat alamiah. Dalam penelitian ini harus bersifat nyata dan sesuai dengan pengamatan di lapangan. Data pada penelitian kualitatif lebih terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif terhadap penelitian yang dibahas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif digunakan karena peneliti ingin mengungkap secara mendalam tentang penelitian Makna dan Fungsi Syair Kesennian Tarian *Sintren* yang ada di Desa Manter, SP 7 Pandan Kecamatan Sungai Tebelian. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara wawancara secara mendalam terhadap narasumber yang mengetahui tentang objek yang dibahas.

Menurut Sugiyono (2016: 9) penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian berdasarkan filsafat postpositivme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan tidak dipandu oleh teori, melainkan dipandu oleh fakta-fakta yang peneliti temukan di lapangan. Maka analisis data yang dilakukan bersifat fakta.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat pemahaman tentang makna tentang penelitian yang diamati, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial atau budaya secara mendalam. Salah satu ciri penelitian kualitatif data yang dikumpulkan tidak melibatkan angka-angka, melainkan kata-kata dan bahasa yang dirangkai berdasarkan kaidah bahasa. Dengan demikian laporan yang dihasilkan akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran tentang laporan yang dibahas. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan catatan lapangan dengan mewawancarai, dengan cara observasi dan sumber lainnya dalam bentuk narasi tentang objek Makna dan Fungsi Syair Kesenian Tarian *Sintren*.

Penelitian yang dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu. Peneliti mengumpulkan data mengenai Makna dan Fungsi Syair Tarian *Sintren* yang ada di Desa Manter, SP 7 Pandan, Kecamatan Sungai Tebelian dengan cara mewawancarai informan dan langsung turun ke lapangan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata yang mudah dipahami bagi pembaca sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti juga mencantumkan foto-foto bukti hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang dilakukan secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) baik melalui individu maupun kelompok. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dilakukan melalui perantara (dicatat atau diperoleh dari pihak lain) (Yolanda, *et al* 2022). Dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara pastinya data yang diperoleh cukup banyak, untuk itu maka data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Adapun data yang digunakan teks syair *sintren*, lembar observasi dan lembar wawancara.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain (Pratama, *et al* 2024). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah ketua sanggar *sintren*, sinden *sintren*, dan penari *sintren*. Dengan demikian maka data yang diperoleh dari masyarakat yang mengetahui tentang topik penelitian peneliti mengenai pertanyaan dan informasi yang dapat

diperoleh sang peneliti untuk membantu peneliti memecahkan masalah penelitian. Adapun beberapa kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Masyarakat asli Desa Manter, SP 7 Pandan, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang. Masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- b) Remaja dan lansia (belum pikun)
- c) Ahli dalam bidang keseian *sintren*
- d) Mampu berbicara dengan jelas
- e) Sehat jasmani dan rohani

Informan dalam penelitian kesenian tarian *sintren* sebagai berikut.

Narasumber (informan) I:

Nama : Badri Syaiful
Umur : 62 tahun
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Manter, SP 7 Pandan, Kecamatan Sungai
Tebelian, Kabupaten Sintang

Narasumber (informan) II:

Nama : Turah
Umur : 53 tahun
Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Alamat : Desa Manter, SP 7 Pandan, Kecamatan
 Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang

Narasumber (informan) III:

Nama : Vina Noviyanti
 Umur : 14 tahun
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pelajar
 Alamat : Desa Manter, SP 7 Pandan, Kecamatan Sungai
 Tebelian, Kabupaten Sintang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:137) mengemukakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Apabila dilihat dari *sttingnya*, data dapat dikumpulkan menggunakan *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium menggunakan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, seminar, diskusi, dan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data tersebut, peneliti berharap dapat saling melengkapi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan dokumen untuk mendapatkan data syair *sintren* yang

dinyanyikan oleh sinden (penyanyi syair). Dalam teknik pengumpulan data peneliti sendirilah yang menjadi instrumen paling penting dalam mengumpulkan data dan informasi tentang yang diteliti. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dengan cara tidak terbatas pada manusia. teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Artinya dalam penelitian harus melakukan observasi secara turun langsung ke lapangan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dengan cara melakukan pengamatan langsung, dengan melakukan pengamatan langsung maka peneliti akan mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi Non-Partisipan yang berarti peneliti hanya sebagai pengamat independen dan tidak terlibat dalam sebuah penelitian. Setelah melakukan pengamatan, peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan dalam permasalahan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, mengenai hal yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2019:204). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tarian *sintren* untuk mengetahui syair

yang dinyanyikan oleh siden di Desa Manter, SP 7 Pandan, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:195) mengemukakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dalam mengemukakan permasalahan pada topik yang akan diteliti. Dengan menggunakan teknik wawancara peneliti ingin mengetahui hal-hal yang ingin ditanyakan melalui responden secara lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara mendalam secara tatap muka dengan cara tanya jawab kepada narasumber secara lisan.

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur untuk menanyakan kepada narasumber secara bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2019:198). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai “Makna dan Fungsi Syair Pengiring kesenian Tarian *Sintren*” yang dinyanyikan oleh siden sebagai pengiring tarian *sintren*.

3. Dokumentasi

Menurut Prawiyogi, *et al* (2021), dokumentasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah atau dianalisis

berdasarkan kebutuhan. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memberikan bukti-bukti dari permasalahan yang diteliti. Dokumentasi biasanya berupa gambar, tulisan, dan karya-karya tentang yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan tarian *sintren*, tulisan syair *sintren* dan pertunjukan pada saat tarian *sintren* dilaksanakan. Metode dokumentasi adalah metode pelengkap dari sebuah penelitian.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat data yang didapatkan secara terstruktur, sistematis, logis dan objektif selama proses observasi di lapangan. Lembar observasi biasanya digunakan untuk mencatat berbagai kejadian dan kondisi yang ada pada lapangan, sehingga peneliti menjadi lebih mudah dalam menyimpulkan hasil data yang didapat. Peneliti melampirkan sebuah pertanyaan yang ingin disampaikan kepada narasumber dengan bahasa yang mudah dipahami.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada narasumber yang berisi

pertanyaan dan jawaban. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2018:198) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dan lengkap dalam pengumpulan data. Lembar wawancara hanya sebagai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumen

Menurut Sugiyono (2016: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya sebuah momen dari seseorang. Dokumen merupakan salah satu studi yang digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam menggunakan studi dokumen dalam penelitian kualitatif, maka hasil penelitiannya akan memiliki kredibilitas yang semakin tinggi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumen yang merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Pengambilan dokumen dalam penelitian ini dengan cara merekam, mengambil foto dan video.

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2019: 319) mengungkapkan bahwa teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan

dengan cara sistematis data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara menjabarkan dan menyusun ke dalam pola dan memilih data yang dianggap penting dalam sebuah penelitian serta dibuat kesimpulan yang bertujuan untuk menyimpulkan sehingga mudah dipahami peneliti maupun orang lain. Teknik analisis data disebut juga teknik yang digunakan untuk mengolah data dan mempelajari yang bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang data yang telah didapatkan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan dan menyajikan data yang telah didapatkan melalui pengamatan pada saat turun langsung ke lapangan. Analisis data deskriptif digunakan pada saat awal penelitian yang digunakan untuk menarik hipotesis dan menarik kesimpulan pada saat meneliti.